

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (*Case Study*) yang menggunakan desain studi kasus deskriptif. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi efektivitas hidroterapi dalam menurunkan tingkat nyeri kaki pada lanjut usia dengan gout arthritis (asam urat) di Puskesmas Penkase Oeleta.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas dua orang pasien dengan diagnosis gout arthritis, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

- a. Pasien gout arthritis berusia >60 tahun.
- b. Pasien gout arthritis yang tercatat dalam rekam medis di Puskesmas Penkase Oeleta.
- c. Bersedia diberikan tindakan berupa Hidroterapi menggunakan air hangat dan garam selama 3 hari.
- d. Telah mendapat izin dari pasien dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

3.3 Fokus Studi

Fokus studi ini adalah Efektivitas Hidroterapi untuk Mengurangi Nyeri Kaki pada Lansia dengan *gout arthritis* di Puskesmas Penkase Oeleta selama 3 hari.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil observasi
Variabel Independen: hidroterapi rendam kaki air hangat dengan garam	Hidroterapi rendam air hangat adalah suatu jenis terapi alamiah yang bertujuan dalam meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan relaksasi otot, meringankan rasa sakit, memberikan kehangatan pada tubuh sehingga sangat berguna untuk terapi penurunan rasa nyeri pada penderita asam urat.	1. SOP 2. Termometer air	Jawaban didapatkan hasil perlakuan perbedaan sebelum melakukan hidroterapi rendam kaki air hangat dengan garam dan sesudah melakukan hidroterapi rendam kaki air hangat dengan garam.
Variabel Dependen : Nyeri akut pada pasien gout arthritis	Nyeri adalah pengalaman sensori nyeri dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan	<i>Numerical Rating Scale</i>	Total score 0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang

	aktual dan potensial yang tidak menyenangkan yang terlokalisasi pada suatu bagian tubuh		
--	---	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. variabel Independent:
Standar operasional prosedur
Merupakan pedoman atau acuan yang berisi urutan langkah-langkah untuk melakukan suatu tindakan agar mencapai hasil yang efektif dan efisien.
2. Termometer air
Sebagai alat ukur suhu air sesuai standar dalam SOP
3. Variabel Dependen:
Skala Numerical Rating Scale
Merupakan alat ukur untuk menilai tingkat keparahan nyeri yang menggunakan skala angka.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian intervensi hidroterapi menggunakan air hangat yang dicampur garam, dengan tujuan menurunkan intensitas nyeri kaki pada lansia penderita gout arthritis.

1. Data primer
Data primer yang digunakan oleh peneliti ini diperoleh dengan mengisi lembar observasi *Numerical Rating Scale* yang akan ditanyakan langsung kepada dua penderita nyeri kaki akibat asam urat.
2. Data sekunder
Data sekunder pada penelitian ini adalah data penderita asam urat yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti akan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Penkase Oeleta
2. Peneliti meminta persetujuan responden
3. Peneliti mempersiapkan standar operasional prosedur (SOP) dan lembar observasi *Numerical Rating Scale* untuk melakukan tindakan hidroterapi.
4. Peneliti memberikan terapi non-farmakologi menggunakan air hangat dan garam serta lembar observasi *numerical rating scale* pada penderita nyeri gout arthritis. Penelitian ini akan dilakukan selama 3 hari pada pagi hari jam 10:00 WITA. Penderita gout arthritis berjumlah 2 orang. Sebelum diberikan terapi non-farmakologi penderita nyeri gout arthritis diberikan lembar observasi penilaian nyeri dengan *numerical rating scale* yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri awal pasien gout arthritis sebelum diberikan terapi non-farmakologi. Kemudian dilanjutkan dengan terapi non-farmakologi menggunakan air hangat dan garam yang bertujuan untuk mengurangi skala nyeri pada penderita gout arthritis. Untuk mengukur keberhasilan terapi non-farmakologi terkait skala nyeri yang dirasakan penderita, lembar observasi *numerical rating scale* diberikan kembali kepada penderita nyeri gout arthritis. Kemudian hasil *pre* dan *post* dibandingkan untuk melihat efektivitas hidroterapi untuk mengurangi nyeri kaki pada lansia dengan *gout arthritis* (asam urat).

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area kerja Puskesmas Penkase Oeleta, Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tanggal 13 hingga 15 Juni 2025.

3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data dimulai dengan menyajikan dan mengelompokkan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dari wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi. Data ini kemudian dibandingkan dengan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul dan memprioritaskan masalah tersebut. Selanjutnya, perencanaan asuhan keperawatan beserta intervensi yang dibutuhkan dapat diimplementasikan guna mengatasi permasalahan yang dialami pasien. Data disajikan dalam bentuk narasi, mencakup respons pasien sebelum dan setelah pelaksanaan intervensi hidroterapi yang bertujuan menurunkan tingkat nyeri pada penderita gout arthritis. Peneliti menerapkan metode analisis data deskriptif dengan rencana observasi setelah penerapan hidroterapi untuk mengurangi tingkat nyeri.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi:

a. *Informed consent (lembar persetujuan)*

Dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan penelitian dimulai, peneliti menjelaskan bagaimana terapi rendam kaki air hangat dan garam untuk mengurangi skala nyeri. Pada saat peneliti mengonfirmasi kesediaan pasien untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti menyediakan formulir persetujuan yang mencakup nama, usia, alamat, dan pernyataan bahwa pasien bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Apabila pasien memutuskan untuk tidak berpartisipasi, peneliti berkewajiban menghormati pilihan tersebut.

b. *Anonymity (tanpa nama)*

Guna melindungi kerahasiaan identitas responden, instrumen penelitian tidak memuat nama maupun informasi pribadi lainnya. Sebagai ganti digunakan inisial pada lembar pengumpulan data dan dalam penyajian hasil penelitian.

c. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data yang ditentukan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.